

ABSTRAKSI

Berdasarkan konsep *Triple Bottom Line* maka perusahaan mencoba melakukan *Corporate Social Responsibility*. Saat ini *Corporate Social Responsibility* telah berkembang dan diwujudkan melalui berbagai program yang ditujukan untuk stakeholder dari perusahaan. Perusahaan telah menyadari pentingnya menerapkan *Corporate Social Responsibility* karena diyakini akan memberikan manfaat bagi kelangsungan usaha secara jangka panjang. *Corporate Social Responsibility* juga telah dilaksanakan oleh Standard Chartered Bank. Melalui keempat programnya yaitu *Seeing is Believing*, *Living with HIV/AIDS*, *Environment*, dan *Disaster Relief*, Standard Chartered Bank mencoba menjawab kebutuhan masyarakat yang termasuk didalamnya adalah karyawan akan pentingnya kesehatan, pemberdayaan ekonomi, dan konservasi lingkungan alam. Karyawan dan masyarakat merupakan stakeholder yang sangat penting bagi keberlangsungan usaha dari Standard Chartered Bank. Dalam pelaksanaan keempat program tersebut Standard Chartered Bank memerlukan pengukuran secara *non financial* agar dapat mengetahui keefektifan dan dampak yang dihasilkan atas pelaksanaan programnya. Melalui pendekatan *non financial performance measure* dan *social accounting* diharapkan Standard Chartered Bank dapat melakukan pengukuran atas perencanaan, implementasi dan evaluasi atas pelaksanaan keempat program yang dimilikinya serta menjaga keberlangsungan program serta usaha yang dilakukan.

Keywords: *Corporate Social Responsibility, Non Financial Performance Measure, Sustainability, dan Social Accounting*